

**PENGARUH AUDIT INTERNAL, PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN TERHADAP  
PENCEGAHAN KECURANGAN KAS  
PADA PUSKESMAS MEURAXA KOTA BANDA ACEH**

**Nurhayati<sup>1</sup>, Eliana<sup>2</sup>, Ainul Ridha<sup>3</sup>, Sri Novrida Yanti<sup>4</sup>, Yusni Hervy Yusuf<sup>5</sup>, Syarifah Mauli  
Masyitah<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang

\*corresponding author:  
eliana@stiesabang.ac.id

**Abstract**

*The purpose of the study was to determine whether internal audit, supervision and control simultaneously affect the prevention of cash fraud at the Meuraxa Health Center in Banda Aceh City. This study uses a total sample (census), where all members of the population are used as samples. This is often done because the population is small, less than 100 people, so the sample of this study is 52 people. The results show that internal audit, supervision and control simultaneously and partially affect the prevention of cash fraud at Meuraxa Health Center Banda Aceh City. Konstanta ( $\alpha$ ) of 9.031 which means that if the variables of Internal Audit, Supervision and Control are considered constant, then the amount of cash fraud prevention at the Meuraxa Health Center in Banda Aceh City is 9.031%. the correlation coefficient (R) is 0.879 where with that value there is a relationship between the independent variable and the dependent variable is 87.9%. This means that internal audit, supervision and control have a strong relationship to the prevention of cash fraud at the Meuraxa Health Center, Banda Aceh City. Meanwhile the coefficient of determination ( $R^2$ ) obtained with a value of 0.772 means that 77.2% changes in the dependent variable (cash fraud prevention) can be explained by changes in internal audit, supervision and control factors. While the rest of 11.3% is explained by other factors outside the variables of this study*

*Keywords: Internal Audit, Supervision of Cash Fraud Control and Prevention*

**Abstrak**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah audit internal, pengawasan dan pengendalian secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan kas pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan sampel total (*sensus*), dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan dikarenakan jumlah populasi kecil, kurang dari 100 orang, sehingga sampel penelitian ini sebanyak 52 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit internal, pengawasan dan pengendalian secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan kas pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 9,031 yang berarti jika variabel Audit Internal, pengawasan dan Pengendalian dianggap konstan, maka besarnya besarnya pencegahan kecurangan kas pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh sebesar 9,031%. koefisien korelasi (R) sebesar 0,879 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 87,9%. Artinya audit internal, pengawasan dan pengendalian mempunyai hubungan yang kuat terhadap pencegahan kecurangan kas pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh. Sementara itu koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,772 artinya bahwa sebesar 77,2%

perubahan-perubahan dalam variabel terikat (pencegahan kecurangan kas) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam faktor audit internal, pengawasan dan pengendalian. Sedangkan selebihnya sebesar 11,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian ini

Kata Kunci : Audit Internal, Pengawasan Pengendalian Dan Pencegahan Kecurangan Kas

## **PENDAHULUAN**

Pemberitaan baik media cetak maupun elektronik, kasus kecurangan yang terjadi di Indonesia telah menjadi perhatian khusus pemerintah dan masyarakat. Telah banyak peraturan perundangan-undangan serta nilai-nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum yang dibuat untuk mencegah kecurangan serta meningkatkan kinerja pemerintah, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap (Kumaat, 2011:86). Pencegahan kecurangan kas adalah aktivitas memerangi kecurangan dengan biaya yang murah, karena pencegahan kecurangan bisa dianalogikan dengan penyakit, yaitu lebih baik dicegah daripada diobati. . Ada tiga bentuk kecurangan, yaitu pertama, penyalahgunaan atas asset adalah kecurangan yang melibatkan pencurian aktiva entitas, kedua yaitu pernyataan palsu atas laporan keuangan salah saji atau pengabaian jumlah atau pengungkapan yang disengaja dengan maksud menipu para pemakai laporan keuangan itu, dan ketiga adalah korupsi penyalahgunaan jabatan di sektor pemerintah untuk keuntungan pribadi (Tuanakotta 2014).

Pencegahan kecurangan kas dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya dipengaruhi oleh audit internal, pengawasan dan pengendalian seperti yang pernah diteliti oleh Festi (2014). Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Meuraxa adalah instansi yang berada di bawah Dinas Kesehatan, keuangan UPTD Puskesmas Meuraxa masih tetap di pantau oleh Dinas Kesehatan, dan akan di audit oleh Inspektorat Daerah. Audit internal merupakan salah satu mekanisme untuk menilai kinerja puskesmas yang dilakukan oleh tim audit internal yang dibentuk oleh Kepala Puskesmas berdasarkan standar/kriteria/target yang ditetapkan. Laporan kegiatan Audit Internal yang telah diselesaikan diserahkan kepada kepala Puskesmas (UPTD Puskesmas Meuraxa, 2021).

Di tahun 2012, Kepala Puskesmas dan Bendaharawan di salah satu puskesmas daerah Aceh Besar pernah tersangkut kasus hukum terlibat penggelapan dana BOK dan membuat keterangan palsu untuk memudahkan pencairan dana BOK. Puskesmas Meuraxa merupakan puskesmas yang ada di Kota Banda Aceh yang mendapat dana BOK tertinggi di tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 806.525.000,- (Redaksi, 2014). Di tahun 2018, Berdasarkan pemantauan Indonesia Corruption Watch (ICW) tahun 2017, pada 26 puskesmas di 14 provinsi juga ditemukan potensi fraud dalam pengelolaan dana kapitasi. Temuan tersebut antara lain terkait dengan 1. Pemanfaatan dana kapitasi tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (2 temuan), 2. Memanipulasi bukti pertanggungjawaban dan pencairan dana kapitasi (1 temuan) (Yozami, 2018).

Puskesmas Meuraxa merupakan salah satu puskesmas dalam kecamatan di Banda Aceh dengan jumlah Desa yang tinggi yaitu 16 Desa. Dengan jumlah Desa dan penduduk yang tinggi maka Puskesmas Meuraxa tentu mendapat dana anggaran yang besar untuk setiap tahunnya. Untuk itu Puskesmas Meuraxa perlu memperhatikan tingkat kecurangan kas di dalamnya, perlu adanya audit internal, pengawasan dan pengendalian dalam mencegah kecurangan kas. Dan hal ini tentunya menjadi perhatian khusus bagi Badan Pengeola Keuangan Daerah atas realisasi dana yang di berikan. Fenomena yang terjadi di awal tahun 2021, Inspektorat Aceh melakukan pemeriksaan keuangan di Puskesmas Meuraxa, namun terdapat salah saji laporan keuangan yang di temukan oleh tim Pemeriksaan keuangan, temuan itu berupa ketidaksesuaian antara pada SPT (Surat Perintah Tugas) dengan nama yang ada pada rekening pengeluaran yang di transfer. Hal ini terjadi

dikarenakan kurangnya pengawasan dan pengendalian pada pengelolaan keuangan Puskesmas. Maka disinilah audit internal dapat mempengaruhi kinerja keuangan, terutama yang dapat memberikan dampak terhadap kecurangan kas.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka Apakah audit internal, pengawasan dan pengendalian secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan kas pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh. Dengan tujuan penelitian Untuk mengetahui apakah audit internal, pengawasan dan pengendalian secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan kas pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh

## **METODE PENELITIAN**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh yang berjumlah 52 orang. Menurut Sugiyono (2019: 75) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 52 pegawai yang terdiri dari Kepala Puskesmas 1 orang, Bendahara dan Keuangan 4 orang, pegawai 47 orang. Dengan menggunakan sampel sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Penelitian ini bersumber dari pengumpulan data primer dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang telah dipersiapkan kepada seluruh responden yaitu 52 orang. Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat berbentuk pilihan yang telah disediakan. Skala pengukuran menggunakan skala likert. Untuk menganalisa data, metode yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Bentuk persamaan regresinya yaitu (Sugiyono, 2010:204) yaitu  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ .

Sebelum data diolah lebih lanjut, harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Karena kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari pengguna instrument. Untuk mendapatkan hasil yang sah (tidak bias) maka sebelum melakukan pengujian hipotesis atau analisis regresi maka akan terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan juga uji hipotesis berupa uji f dan uji t.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

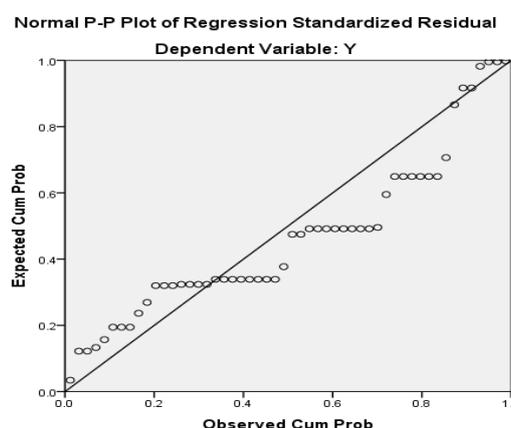
Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yang disampaikan secara langsung oleh peneliti kepada para responden dalam hal ini yaitu seluruh pegawai pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh yang berjumlah 52 orang. Dalam penelitian ini jumlah perempuan lebih didominasi yaitu perempuan berjumlah 45 orang dan laki – laki 7 orang, usia rata-rata 31-35 tahun yang berjumlah 20 orang atau 38 % . sedangkan pendidikan pegawai Diploma tiga yang berjumlah 28 orang atau 54 %, rata-rata masa 6-10 tahun yang berjumlah 19 orang atau 36%.

Berdasarkan hasil uji validitas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini semuanya memiliki tingkat signifikansi di bawah 5%, maka item pernyataan dinyatakan valid, karena nilai r-hitung > nilai r-tabel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 52 responden, jadi nilai r-tabel nya adalah 0,266, dan semua hasil dari kedua variabel mendapat nilai koefisien korelasi lebih dari 0,266. Sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

Untuk menilai kehandalan kuesioner yang digunakan, maka dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas *cronbach alpha* yang lazim digunakan untuk pengujian kuesioner dalam penelitian ilmu

sosial. maka pengujian reliabilitas dengan *cronbach alpha* terhadap 20 pernyataan yang telah dinilai jawabannya, maka dapat dilihat bahwa *cronbach alpha* untuk variabel Kecurangan kas sebesar 0,812, Audit Internal sebesar 0,795, variabel Pengawasan sebesar 0,753 dan variabel pengendalian sebesar 0,896. Karena memiliki nilai  $> 0,6$ , mengacu kepada syarat suatu instrumen dikatakan reliabel memiliki  $\alpha > 0,6$ , maka kuesioner penelitian ini dinyatakan reliabel untuk dilakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

Pengujian normalitas menggambarkan residu variabel yang terdistribusi normal akan terletak disekitar garis horizontal (tidak terpancar jauh dari garis diagonal). Berdasarkan uji normalitas gambar normal P-P Plot menunjukkan sebaran *standarrized residul* berada dalam kisaran garis diagonal Seperti terlihat pada gambar berikut. Normal P-P Plot menunjukkan sebaran *standardized* berada dalam kisaran garis diagonal. Dapat dilihat di gambar 1 dibawah ini:



Berdasarkan gambar 1 uji normalitas untuk persamaan pengaruh audit internal, Pengawasan dan pengendalian terhadap Kecurangan kas dapat dilihat pada histogram dan *normal probability plot* di atas dapat dilihat bahwa histogram distribusi data dalam bentuk lonceng (*bell shaped*) dan garis *normal probability plot* yang menggambarkan sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya. Dengan demikian maka data yang diolah mengikuti atau mendekati distribusi normal.

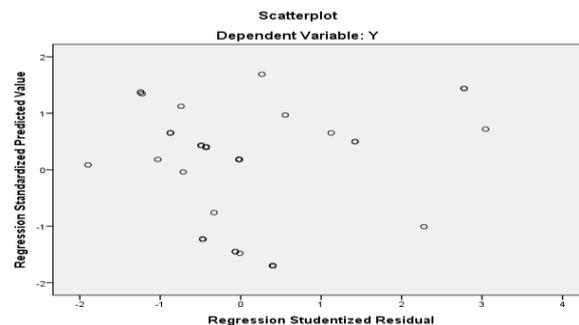
Multikolonearitas adalah suatu keadaan dimana variabel independen saling berkorelasi satu dengan yang lainnya. Persamaan regresi berganda yang baik adalah persamaan yang bebas adanya multikolonearitas antara variabel independent Alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur ada tidaknya variabel yang berkorelasi, maka digunakan alat uji atau deteksi *Varian Inflation Factor* (VIF) dimana nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 1.

**Tabel 1. Hasil Uji Multikolonearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.455	2.199
X2	.084	11.917
X3	.103	9.721

a. Dependent Variable: Y

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013:105). Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*standardiized* (Ghozali,2013). Dapat dilihat di gambar 2 berikut ini:



Berdasarkan Gambar 2, dapat kita lihat bahwa grafik scatter plot pada gambar di atas dapat dilihat pola penyebaran data yang ada. Pola penyebaran data yang berupa titik-titik pada scatter plot menyebar di atas dan dibawah, dan penyebarannya tidak membentuk pola tertentu, sehingga dari pola penyebaran ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk melihat pengaruh Pengawasan dan Kecurangan kas terhadap Kinerja pegawai pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh, menggunakan regresi linier berganda, seperti Tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2 Coefficient**

Nama Variabel	B	Std. Error	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Sig.
(Constant)	9,031	2,846	3,173	3,803	,000
Audit Internal (X <sub>1</sub> )	,427	,084	5,054	5,988	,000
Pengawasan (X <sub>2</sub> )	,548	,187	2,007	8,903	,000
Pengendalian (X <sub>3</sub> )	,696	,133	2,007	6,865	,000

Berdasarkan Tabel2, maka dapat diformulasikan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 9,031 + 0,427X_1 + 0,548X_2 + 0,696X_3 + e$$

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 9,031 yang berarti jika variabel Audit Internal, pengawasan dan Pengendalian dianggap konstan, maka besarnya besarnya kecurangan kas pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Besar sebesar 9,031%.
2. Koefesien regresi variabel Audit Internal sebesar 0,427, yang berarti bahwa setiap meningkatnya audit internal sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kecurangan kas pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh sebesar 0,427 satuan atau 42,7%.
3. Koefesien regresi variabel Pengawasan sebesar 0,548, yang berarti bahwa setiap meningkatnya pengawasan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kecurangan kas pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Besar sebesar 0,548 satuan atau 54,8%.

4. Koefisien regresi variabel pengendalian sebesar 0,696, yang berarti bahwa setiap meningkatnya pengendalian sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kecurangan kas pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Besar sebesar 0,696 satuan atau 69,6%.

Hasil pengolahan data juga menunjukkan hubungan antara variabel predictor dengan kriteriumnya. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi/koefisien determinasi yang dihasilkan oleh sebuah persamaan regresi. Seperti terlihat pada Tabel IV.10.

**Tabel 3 Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,879 <sup>a</sup>	,772	,758	1,01473

**Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)**

**Tabel 3 Uji Parsial (T-Test)**

	Model	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Sig.
1	(Constant)	3.173	2,007	.003
	X1	5.054	2,007	.000
	X2	2.929	2,007	.005
	X3	5.247	2,007	.000

Untuk menguji pengaruh Audit Internal, Pengawasan, Pengendalian dan Kecurangan Kas terhadap pegawai Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh secara parsial digunakan uji statistik t (uji t). Apabila nilai  $T_{hitung} > \text{nilai } T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya apabila nilai  $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel 4.8. dapat diketahui besarnya nilai  $T_{hitung}$  dari setiap variabel independen dalam penelitian ini. Nilai  $T_{hitung}$  dari setiap variabel independen akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau  $\alpha = 0,05$ .

1. Variabel Audit Internal ( $X_1$ )

Pengaruh Audit Internal ( $X_1$ ) terhadap kecurangan kas (Y) secara parsial dapat dilihat pada tabel IV.9. nilai  $T_{hitung}$  sebesar 5,054 > lebih besar dari  $T_{tabel}$  2,007, maka keputusannya  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak. Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa audit internal berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan kas pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh.

2. Variabel Pengawasan ( $X_2$ )

Pengaruh Pengawasan ( $X_2$ ) secara parsial terhadap pencegahan kecurangan kas (Y) dapat dilihat pada tabel IV.8. nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,929 > lebih besar dari  $T_{tabel}$  2,007, maka keputusannya  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak. Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa Pengawasan berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan kas pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh.

3. Pengendalian ( $X_3$ )

Pengaruh pengendalian ( $X_3$ ) terhadap pencegahan kecurangan kas (Y) secara parsial dapat dilihat pada tabel IV.8 nilai  $T_{hitung}$  sebesar 5,247 > lebih besar dari  $T_{tabel}$  2,007, maka keputusannya  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengendalian berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan kas pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh.

### Pengujian Secara Bersama-Sama (uji F / Simultan)

Tabel 4 Annova

F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig
54,274	2,783	0,000 <sup>b</sup>

Sumber : Data diolah, (2022)

Berdasarkan table 4 hasil perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 54,274 dengan signifikan 0,000, sedangkan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau  $\alpha = 0,05$  adalah 2,783. Dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , maka  $F_{hitung} 54,274 > F_{tabel} 2,783$ . Keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara serempak variabel Audit Internal ( $X_1$ ) pengawasan ( $X_2$ ) pengendalian ( $X_3$ ) berpengaruh sangat nyata (*high significant*) terhadap kecurangan kas pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Audit internal secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan kas pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh
2. Pengawasan secara parsial berpengaruh terhadap Kecurangan kas pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh
3. Pengendalian secara parsial berpengaruh terhadap Kecurangan kas pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh
4. Audit internal, pengawasan dan pengendalian secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan kas pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh.

### SARAN

1. Agar penelitian dapat lebih representatif, maka diharapkan dalam penelitian selanjutnya, konteks yang dilibatkan dapat diperluas tidak hanya pada Puskesmas Meuraxa saja, namun seluruh puskesmas di Kota Banda Aceh secara menyeluruh.
2. Menambahkan variabel penelitian sehingga penelitian berikutnya dapat lebih meyakinkan dan lebih komprehensif lagi hasilnya, seperti dukungan teman sejawat, iklim organisasi dan lainnya.
3. Mengingat hasil penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan, antara Audit Internal, Pengawasan, Pengendalian dan Kecurangan kas terhadap pegawai secara parsial dan simultan, maka penulis merekomendasikan kepada Kepala Puskesmas untuk menjaga dan terus memperbaiki tingkat pengendalian dan pengawasan keuangan

### DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. (2013). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS Versi 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. PT. Alfabeta  
Kumaat, Valery G.( 2011). *Internal Audit*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Nurharyanto, 2008, *Pendeteksian Kecurangan (fraud) oleh Auditor Internal*

Tuanakotta, Theodorus M. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*.  
Salemba Empat, Jakarta.